Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa

Vol 5 No 5 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784

MENGEMBANGKAN KREATIVITAS DAN INOVATIF SISWA MELALUI PELATIHAN DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA SOSIAL DI SMK NURUL HUDA BAROS

Urip Pirmansah[1], Halimah Awalia[2], Nesa Fadilah[3], Syaechurodji[4]
Manajemen, Universitas Pamulang, Banten, Indonesia
uripfirmansyah0@gmail.com[1], halimahawalia4@gmail.com[2], nesafadilah2007@gmail.com[3], syaechurodji44@gmail.com[4]

ABSTRAK

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan di SMK Nurul Huda Baros pada Selasa, 8 Oktober 2025 dengan melibatkan 30 peserta yang terdiri dari siswa kelas XI dan XII. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kreativitas dan kemampuan inovatif siswa melalui pelatihan pemanfaatan media sosial sebagai sarana pengembangan ide dan karya digital. Metode pelaksanaan mencakup penyampaian materi, demonstrasi penggunaan platform media sosial, serta praktik langsung pembuatan konten edukatif dan kreatif. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan antusiasme dan pemahaman siswa dalam memanfaatkan media sosial secara produktif. Peserta mampu menghasilkan konten sederhana berupa poster digital, video pendek, serta ide kampanye kreatif yang dapat digunakan untuk tugas sekolah maupun pengembangan diri. PKM ini diharapkan menjadi langkah awal dalam membangun literasi digital yang berkelanjutan serta mendorong siswa untuk lebih aktif berkarya di era transformasi digital.

Kata Kunci: kreativitas, inovasi, media sosial, pelatihan, siswa SMK.

ABSTRACT

This Community Service Program (PKM) was conducted at SMK Nurul Huda Baros on Tuesday, October 8, 2025, involving 30 participants from the 11th and 12th grades. The program aimed to enhance students' creativity and innovative thinking through training on the productive use of social media as a platform for developing digital ideas and creative works. The implementation consisted of material delivery, demonstrations of social media features, and hands-on sessions where students created educational and creative content. The results indicate an improvement in students' enthusiasm and understanding of how to utilize social media effectively. The participants successfully produced basic content such as digital posters, short videos, and creative campaign ideas that can support their academic assignments and self-development. This PKM is expected to serve as an initial step toward strengthening sustainable digital literacy and encouraging students to be more active in creating in the digital transformation era.

Keywords: creativity, innovation, social media, training, vocational students.

Article History
Received: November 2025
Reviewed: November 2025
Published: November 2025

Plagirism Checker No 234.KK.443
Prefix DOI : **10.9765/Krepa.V218.3784**
Plagirism Checker No 234
Prefix DOI : Prefix DOI : 10.8734/Krepa.v1i2.365
Copyright : Author
Publish by : Krepa

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa
Vol 5 No 5 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan besar dalam cara generasi muda berinteraksi, belajar, dan mengekspresikan diri. Media sosial tidak hanya menjadi sarana komunikasi, tetapi juga ruang kreatif yang mampu mendorong lahirnya berbagai karya inovatif. Bagi siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), kemampuan memanfaatkan media sosial secara positif merupakan keterampilan penting yang dapat meningkatkan kompetensi diri serta membuka peluang baru dalam dunia kerja maupun wirausaha. Kondisi ini menjadikan literasi digital dan kreativitas sebagai dua aspek utama yang perlu ditanamkan sejak dini melalui kegiatan pembelajaran maupun pelatihan tambahan.

Di SMK Nurul Huda Baros, sebagian siswa telah mengenal media sosial, namun pemanfaatannya masih terbatas pada hiburan dan aktivitas sehari-hari. Penggunaan platform digital sebagai wadah pengembangan kreativitas belum sepenuhnya dimaksimalkan. Keterbatasan pengetahuan mengenai teknik pembuatan konten, strategi komunikasi digital, dan etika bermedia sosial menjadi salah satu alasan perlunya pendampingan. Oleh karena itu, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini dirancang untuk memberikan pelatihan yang terstruktur agar siswa dapat memahami media sosial sebagai alat belajar, ruang kreasi, serta sarana menampilkan ide-ide inovatif mereka.

Pelatihan ini juga relevan dengan kebutuhan siswa SMK yang dituntut memiliki keterampilan praktik dan mampu mengikuti perubahan teknologi. Kemampuan menghasilkan konten kreatif, seperti poster digital, video pendek, maupun kampanye edukatif, merupakan kompetensi tambahan yang dapat memperkuat profil lulusan yang adaptif dan kompetitif. Dengan memberikan pemahaman dan pengalaman langsung, kegiatan PKM ini diharapkan dapat menumbuhkan pola pikir kreatif serta mendorong siswa untuk lebih produktif dalam memanfaatkan media sosial secara bertanggung jawab.

Melalui kegiatan ini, sekolah dan tim pelaksana berupaya menghadirkan solusi atas tantangan era digital, sekaligus meningkatkan kemampuan siswa dalam mengembangkan potensi diri. Pelatihan ini tidak hanya bermanfaat bagi siswa pada saat kegiatan, tetapi juga menjadi bekal jangka panjang dalam menghadapi tuntutan keterampilan abad 21 yang menekankan kreativitas, kolaborasi, dan penguasaan teknologi.

METODE

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) mengenai *"Mengembangkan Kreativitas dan Inovatif Siswa melalui Pelatihan dengan Menggunakan Media Sosial di SMK Nurul Huda Baros"* dilaksanakan pada Selasa, 8 Oktober 2025 dengan jumlah peserta sebanyak 30 siswa. Pelaksanaan kegiatan menggunakan pendekatan partisipatif, di mana siswa terlibat aktif dalam setiap tahapan pelatihan. Metode pelaksanaan terdiri dari beberapa tahapan berikut:

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini, tim pelaksana melakukan koordinasi dengan pihak sekolah untuk menentukan waktu, lokasi, dan kebutuhan teknis kegiatan. Penyusunan materi mengenai kreativitas digital, teknik dasar pembuatan konten, serta etika penggunaan media sosial dilakukan agar pelatihan

Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa
Vol 5 No 5 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784

berjalan sesuai tujuan. Selain itu, tim menyiapkan perangkat pendukung seperti proyektor, lembar kerja, serta contoh konten digital yang akan dijadikan referensi.

2. Penyampaian Materi (Ceramah Interaktif)
Sesi ini diawali dengan penjelasan mengenai peran media sosial dalam pengembangan kreativitas dan inovasi di kalangan siswa. Pemateri memberikan paparan interaktif terkait tren konten kreatif, pemanfaatan fitur-fitur platform media sosial, serta pentingnya literasi digital. Untuk menjaga keterlibatan peserta, sesi ceramah dilengkapi diskusi singkat dan tanya jawab.

3. Demonstrasi Pembuatan Konten
Pada tahap berikutnya, pemateri menunjukkan contoh langkah-langkah pembuatan konten kreatif, seperti poster digital, video pendek, dan konten edukatif berbasis kampanye sosial. Peserta diajak mengamati alur kerja mulai dari perencanaan ide, pengambilan gambar, editing sederhana, hingga publikasi konten. Demonstrasi dilakukan menggunakan perangkat lunak dan aplikasi yang umum digunakan siswa.

4. Praktik Langsung (Workshop)
Peserta dibagi menjadi beberapa kelompok kecil untuk membuat konten kreatif sesuai instruksi. Dalam sesi ini, siswa diberi kesempatan memilih jenis konten yang ingin dibuat, kemudian mengolah ide menjadi karya digital. Tim pelaksana mendampingi setiap kelompok untuk memberikan bimbingan teknis, masukan kreatif, serta memastikan setiap peserta memperoleh pengalaman langsung dalam menghasilkan karya.

5. Evaluasi dan Refleksi
Tahap evaluasi dilakukan dengan menampilkan hasil karya dari masing-masing kelompok. Pemateri memberikan umpan balik terkait kreativitas, teknis editing, dan pesan yang disampaikan. Siswa juga diberi kesempatan untuk menyampaikan pengalaman, kendala, dan pembelajaran yang diperoleh selama pelatihan. Refleksi ini bertujuan menilai tingkat pemahaman peserta serta melihat potensi pengembangan kegiatan pada masa mendatang.

Metode pelaksanaan ini dirancang agar siswa tidak hanya memperoleh pemahaman teoritis, tetapi juga pengalaman praktis yang dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam memanfaatkan media sosial secara kreatif dan inovatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilaksanakan di SMK Nurul Huda Baros pada Selasa, 8 Oktober 2025 dengan jumlah peserta 30 siswa berjalan dengan baik dan mendapatkan respons positif dari pihak sekolah maupun peserta. Pelatihan yang berfokus pada pengembangan kreativitas melalui pemanfaatan media sosial ini memberikan beberapa temuan yang menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dan keterampilan siswa.

1. Peningkatan Pengetahuan tentang Media Sosial sebagai Sarana Kreatif
Hasil observasi dan diskusi selama kegiatan menunjukkan bahwa sebagian besar peserta awalnya hanya memahami media sosial sebagai alat komunikasi dan hiburan. Setelah mengikuti sesi pemaparan materi, siswa mulai memahami bahwa platform seperti Instagram, TikTok, dan YouTube dapat digunakan sebagai ruang untuk menampilkan karya kreatif. Pengetahuan mengenai jenis konten, karakteristik audiens, serta pentingnya pesan visual juga meningkat. Indikasi ini terlihat dari antusiasme peserta dalam mengajukan pertanyaan dan memberikan contoh ide konten sesuai penjelasan pemateri.

Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa
Vol 5 No 5 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784

2. Kemampuan Praktis dalam Membuat Konten Digital
Pada sesi praktik, seluruh kelompok mampu menghasilkan karya digital sederhana, antara lain poster kreatif, video pendek berdurasi 15–30 detik, serta ide kampanye edukatif yang relevan dengan kehidupan siswa. Kemampuan siswa dalam mengembangkan ide, memilih tema, dan menggabungkan elemen visual menunjukkan perkembangan yang signifikan. Beberapa kelompok bahkan mampu menghasilkan konten dengan alur visual yang terstruktur dan pesan yang jelas. Hal ini menandakan bahwa praktik langsung sangat efektif dalam membangun keterampilan digital dan kreativitas siswa.

3. Meningkatnya Kepercayaan Diri Siswa dalam Berkarya
Selain kemampuan teknis, pelatihan ini memberikan dampak positif pada aspek psikologis peserta. Banyak siswa yang pada awalnya ragu untuk menampilkan hasil karyanya, namun setelah mendapatkan pendampingan dan dorongan, mereka menjadi lebih percaya diri. Presentasi hasil karya di akhir sesi menunjukkan bahwa siswa semakin nyaman berbicara tentang proses kreatif yang mereka lakukan. Hal ini menjadi modal penting bagi siswa untuk terus berkarya di luar kegiatan PKM.

4. Pemahaman tentang Etika dan Tanggung Jawab Bermedia Sosial
Salah satu poin penting dalam pembahasan adalah pemahaman siswa mengenai penggunaan media sosial secara bertanggung jawab. Peserta menyadari bahwa kreativitas harus diimbangi dengan etika digital, seperti menjaga orisinalitas, menghindari penyebaran informasi tidak valid, serta menghormati privasi orang lain. Kesadaran ini muncul setelah pemateri menekankan risiko penyalahgunaan media sosial dan pentingnya menciptakan konten positif.

5. Keterlibatan Aktif Peserta dan Lingkungan Belajar yang Kondusif
Sepanjang kegiatan, siswa terlihat aktif dalam berdiskusi, bertanya, dan mencoba hal baru. Dukungan dari guru pendamping serta suasana ruang kelas yang kondusif turut mempengaruhi kelancaran pelatihan. Kehadiran perangkat memadai seperti smartphone dan koneksi internet yang stabil juga membantu peserta dalam menyelesaikan tugas praktik.

Secara keseluruhan, kegiatan PKM ini berhasil mencapai tujuan utama yaitu meningkatkan kreativitas dan kemampuan inovatif siswa melalui pemanfaatan media sosial. Temuan-temuan yang diperoleh menunjukkan bahwa pelatihan yang dirancang dengan pendekatan partisipatif mampu memberikan dampak langsung pada keterampilan siswa serta menumbuhkan motivasi untuk terus berkembang di era digital.





Gambar 1 & 2; Foto kegiatan PKM

Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa
Vol 5 No 5 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784

KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilaksanakan di SMK Nurul Huda Baros pada 8 Oktober 2025 memberikan dampak positif bagi peningkatan kreativitas dan kemampuan inovatif siswa melalui pemanfaatan media sosial. Pelatihan yang mencakup penyampaian materi, demonstrasi, dan praktik langsung berhasil mendorong siswa untuk melihat media sosial sebagai sarana produktif, bukan hanya hiburan. Peserta menunjukkan perkembangan dalam memahami teknik dasar pembuatan konten, pemilihan ide yang kreatif, serta pengaplikasian etika digital. Selain itu, meningkatnya kepercayaan diri siswa dalam menampilkan karya menjadi indikator keberhasilan pelatihan ini. Dengan demikian, PKM ini memberikan kontribusi nyata dalam memperkuat literasi digital dan keterampilan siswa di era teknologi.

Saran

1. **Bagi Sekolah**, disarankan untuk mengadakan kegiatan lanjutan terkait pembuatan konten kreatif, baik berupa pelatihan lanjutan maupun ekstrakurikuler digital. Hal ini akan membantu siswa mengembangkan kemampuan secara berkelanjutan.
2. **Bagi Siswa**, penting untuk terus mempraktikkan keterampilan yang telah diperoleh dan menggunakan media sosial secara positif sebagai wadah kreatif dan edukatif. Konsistensi dalam berkarya dapat membentuk portofolio digital yang bermanfaat untuk masa depan.
3. **Bagi Tim Pelaksana PKM**, kegiatan ke depan dapat dilengkapi dengan pendampingan jangka panjang, seperti mentoring pembuatan konten atau kelas kreatif berkala, agar dampak pelatihan lebih terasa secara menyeluruh.
4. **Bagi Komunitas Pendidikan**, pelatihan serupa dapat direplikasi di sekolah lain sebagai upaya meningkatkan literasi digital dan kreativitas generasi muda dalam menghadapi tuntutan era transformasi digital.

DAFTAR PUSTAKA

Afandi, M., Chamalah, E., & Wardani, O. P. (2017). *Model dan Metode Pembelajaran dalam Kurikulum 2013*. Semarang: Unissula Press.

Arsyad, A. (2019). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.

Asmarani, R., & Ningsih, S. (2021). The role of social media in enhancing students' digital creativity. *Journal of Educational Technology Development*, 6(2), 45–53.

Hayati, N., & Ramadhan, F. (2020). Pemanfaatan media sosial sebagai sarana pembelajaran kreatif bagi pelajar. *Jurnal Komunikasi Digital*, 4(1), 23–31.

Hidayat, R., & Munawar, A. (2022). Kreativitas digital siswa di era transformasi teknologi. *Jurnal Pendidikan dan Inovasi*, 10(3), 112–120.

Kurniawan, D. (2018). *Pembelajaran Abad 21 dan Literasi Digital*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Lestari, I., & Sufyan, R. (2020). Social media-based learning to support student innovation skills. *International Journal of Learning and Technology*, 14(1), 55–62.

Mansur, H. (2021). Strategi meningkatkan kreativitas peserta didik melalui pembelajaran berbasis proyek. *Jurnal Pendidikan Kreatif*, 5(2), 76–84.

Purwaningsih, T. (2020). Digital literacy and student empowerment in vocational schools. *Journal of Vocational Education Studies*, 3(2), 89–97.

Rahmawati, E., & Andhika, D. (2021). Pengaruh penggunaan media sosial terhadap kemampuan berfikir kreatif siswa. *Jurnal Pendidikan Media Digital*, 2(3), 134–142.

Sari, N. F. (2019). Penerapan model pembelajaran kreatif dalam meningkatkan motivasi siswa SMK. *Jurnal Pendidikan Teknik dan Kejuruan*, 8(1), 41–50.

Sutanto, A. (2022). Pemanfaatan teknologi media sosial sebagai ruang kreatif generasi muda. *Jurnal Inovasi Digital*, 7(1), 21–30.

Triana, H. (2025). Turnover Intention and Work-life Balance as Predictors of Employee Performance Satisfaction at Springhill Group. *ProBisnis: Jurnal Manajemen*, 16(2), 191–195. https://doi.org/10.62398/PROBISNIS.V16I2.

Triana, H., & Yofi, Y. (2021). Pengaruh Lingkungan Kerja dan Kepuasan Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Omnitech Global Indonesia. *Jurnal Ilmiah Swara Manajemen*, 1(2), 113–124. https://doi.org/10.32493/jism.v1i2.25615.

Yuliani, W., & Prasetyo, B. (2020). Enhancing students' creative thinking through digital content creation activities. *Journal of Digital Learning*, 2(2), 60–70.